



Pengaruh Koleksi, Layanan, dan Tenaga Perpustakaan Terhadap Potensi Literasi Informasi Mahasiswa

Krida Puji Rahayu^{1),a)}

¹⁾Dosen Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

dosen01666@unpam.ac.id^{a)}

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of the relationship between collections, services and library personnel to the information literacy potential of Pamulang University students using the ACRL (Association of Research Library) information literacy competency potential standard. This study uses quantitative research methods with regression analysis techniques on the IBM SPSS 21 program. The data analysis technique used is statistical analysis which consists of prerequisite tests for data analysis and hypothesis testing. Based on the results of data processing, it shows that 1) Library collections have a positive relationship with information literacy skills, 2) Library services have a positive influence on the Level of Information Literacy Ability, 3) Libraries have a positive influence on the level of information literacy skills, 4) Simultaneously positive relationship between collections, services and library personnel with the potential level of student information literacy. An increase in the quality of collections, services and library personnel will affect and increase the information literacy potential of Pamulang University students.

Keywords: *Library collection; Library services; Librarian; Potential for information literacy.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan terhadap potensi literasi informasi mahasiswa Universitas Pamulang menggunakan standar potensi kompetensi literasi informasi ACRL (*Assosiation Colledge Of Research Library*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi pada program IBM SPSS 21. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik yang terdiri dari uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 1) Koleksi Perpustakaan memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan literasi informasi, 2) Layanan Perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Informasi, 3) Tenaga Perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kemampuan literasi informasi, 4) Adanya hubungan positif secara simultan antara koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan dengan tingkat potensi literasi informasi mahasiswa. Adanya peningkatan pada kualitas koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan akan memengaruhi dan meningkatkan potensi literasi informasi mahasiswa Universitas Pamulang.

Kata Kunci; Koleksi perpustakaan; Layanan perpustakaan; Tenaga perpustakaan; Potensi literasi informasi.

PENDAHULUAN

Istilah literasi informasi pertama kali diperkenalkan oleh Paul Zurkowski pada tahun 1974. Zurkowski berpendapat bahwa orang yang terlatih untuk menggunakan sumber-sumber informasi dalam menyelesaikan tugas mereka disebut melek informasi (Eisenberg 2004). Pendapat yang sama diberikan oleh *American Library Association* (ALA) “ untuk menjadi orang yang melek informasi itu dibutuhkan dan memiliki potensi untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif”. Dengan kata lain, potensi literasi informasi merupakan sebuah potensi intellegent yang dimiliki oleh seorang intelektual. Menurut peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi “Perpustakaan PT merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi”. Potensi literasi informasi pemustaka menjadi salah satu umpan balik positif dari kualitas performa perpustakaan. Salah satu tujuan perpustakaan perguruan tinggi yakni meningkatkan potensi literasi informasi pemustaka (pengguna perpustakaan), yang dalam hal ini merupakan mahasiswa.

Menurut *Association College of Research Library* (2000) literasi informasi pada perguruan tinggi bermanfaat dalam pembelajaran sepanjang hayat yang akan menjadi dasar dalam pekerjaan dan karier di masa yang akan datang. Literasi informasi merupakan potensi dasar bagi seorang sarjana yang berkualitas, yang perlu didukung oleh berbagai element pendidikan didalamnya. Salah satu potensi dasar dari literasi informasi adalah minat baca. Indonesia belum mendapatkan peringkat dari lembaga survei nasional maupun internasional dalam hal minat baca baik dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil survei dari beberapa survei internasional mengenai literasi bekerjasama dengan Kemendikbud yang diikuti oleh Indonesia, diantaranya PISA (*Programme for International Reading Assesments*) yang diinisiasi oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali sejak tahun 2000 dan diikuti oleh 72 negara di seluruh dunia dan *Progress in International Reading Literacy Study*) yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali, sejak tahun 2001 yang diikuti oleh 45 negara partisipan. Hasil survei PISA pada tahun 2015 menempati urutan 69 dari 76 negara yang semula pada tahun 2012 menduduki peringkat 60 dari 65 negara kategori membaca.

Sementara Central Connecticut State University asal Amerika Serikat, merilis hasil penelitian menggunakan variabel PIRLS dan PISA mengenai *World's Most Literate Nation Ranked* pada Maret 2016 yang menyatakan Indonesia ada pada peringkat ke 60 dari 61 negara. Penelitian Perpustakaan tahun 2017 menunjukkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia adalah 36,48 persen atau rendah.

Hal ini pastinya menjadi tanggung jawab berbagai pihak, khususnya bidang pendidikan untuk meningkatkan potensi literasi informasi sebuah bangsa. Pendidikan menjadi sebuah rumah filter yang seyogyanya mampu menjadikan para penghuninya kompeten dalam mengidentifikasi informasi, mengolah, mengevaluasi dan menggunakan sebuah informasi.

Mahasiswa merupakan anggota civitas akademika yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, maupun profesional di kemudian hari (Rahayu, 2018). Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Peran dan tanggung jawab pendidikan tinggi untuk menjadikan mahasiswa sebagai peserta didik secara aktif agar mampu mengembangkan potensi dirinya dan menggali pengetahuan secara mendalam, menjadi salah satu tanggung jawab moral sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Tidak hanya sebagai *center of knowledge* pada perguruan tinggi, perpustakaan memiliki ruang tersendiri dalam meningkatkan potensi literasi informasi pemustaka potensialnya, sehingga akan berdampak signifikan dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa

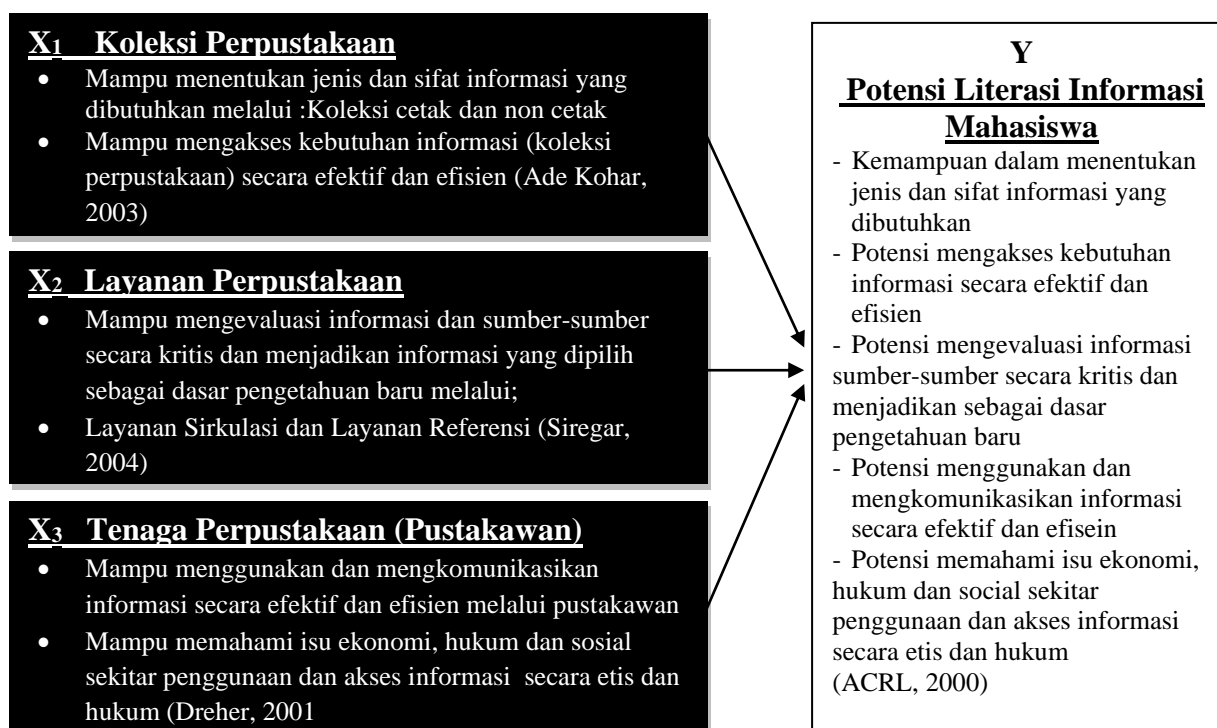
Seperti yang tertuang pada UU no 43 Tahun 2007 butir (c), koleksi perpustakaan merupakan sebuah kebutuhan primer dalam rangka ikhtiar meningkatkan minat baca pemustaka (pengguna perpustakaan). Koleksi perpustakaan tidak bisa dijadikan satu indikator utama dalam langkah meningkatkan potensi literasi informasi mahasiswa. Layanan perpustakaan menjadi sebuah integrasi perpustakaan kepada pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Layanan dalam perpustakaan terbagi menjadi dua, yakni layanan sirkulasi dan layanan referensi. Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 Bab V pasal 14 alinea 3 “setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi

informasi dan komunikasi”. Perkembangan IT saat ini berkembang pesat, yang berdampak pada derasnya informasi. Menurut Godwin dalam Latuputty (2013) Generasi Google ini tidak mementingkan etika dalam penggunaan isi dari sumber-sumber informasi melalui internet karena mereka tidak paham atau tidak peduli. Generasi Y sebagai generasi yang lahir di era informasi, generasi yang relatif masih muda dan berkembang dengan teknologi dan tools yang baru, dan generasi yang telah terbiasa dengan banyaknya pilihan yang ada, membuat mereka menginginkan segala sesuatu secara instan.

Oleh karena itu, dibutuhkan seorang pustakawan yang bisa menjadi mediator, fasilitator, dan edukator literasi informasi untuk membantu pemustaka atau mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi. Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan juga memiliki tanggung jawab moral untuk membantu mahasiswa menjadi generasi yang literate. Literasi informasi merupakan sebuah kompetensi mendasar yang akan berdampak besar bagi setiap ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa terlebih pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

Menurut Sugiyono (2014) Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan uraian di atas kerangka berpikir dapat disusun dalam bentuk bagan sebagai berikut.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab hipotesis penulis. Teknik *purposive sampling non probability* (Rahayu, 2020) digunakan dan dari hasil perhitungan rumus Slovin diperoleh sampel yang berjumlah 100 responden.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua kelompok sumber data: data utama atau Primer yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian, yakni mahasiswa program studi S1 Manajemen dan S1 Akutansi Universitas Pamulang. Data Sekunder, bersumber dari beberapa buku, literatur, jurnal online, tulisan/artikel yang diperoleh melalui internet, serta data juga diperkuat dengan gambaran umum, struktur organisasi dan wawancara dengan beberapa narasumber di lingkungan kampus Universitas Pamulang.

Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda pada program IBM SPSS 21. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik yang terdiri dari uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis diantaranya; (1) Uji Validitas, (2) Uji Realibilitas, (3) Uji Normalitas, (4) Uji Heteroskedastisitas (5) uji multikolinearits, (6) uji koefisien determinasi, uji F (7) dan (8) uji t (Rahayu, 2020).

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Koleksi Perpustakaan (X_1), Layanan Perpustakaan (X_2), dan Tenaga Perpustakaan (X_3). Variabel terikat adalah Potensi Literasi mahasiswa (Y). Pengukuran variabel menggunakan rumus *Method of Successive Internal* (MSI) dari W. L Hays ini dikarenakan jangkauan antara hasil MSI dan nilai data ordinal sebenarnya tidak terlalu jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada responden, hal yang harus dilakukan yaitu menguji validitas kuesioner yang akan digunakan sebagai data primer. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Hasil kuesioner ini dapat membantu penulis untuk menguraikan tentang hubungan dari Koleksi

perpustakaan, Layanan perpustakaan, dan Tenaga perpustakaan terhadap Potensi Literasi informasi Mahasiswa Universitas Pamulang.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa 12 item pernyataan dari pengujian variabel X1, valid. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 7 item pernyataan dari pengujian variabel X2, valid. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 6 item pernyataan dari pengujian variabel X3, valid dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 6 butir pertanyaan dari pengujian X4 adalah valid.

Berikut hasil uji validitas pada setiap variabel terikat dan independen:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas X1 Koleski Perpustakaan

Item	Pearson Correlation	Sig	R Tabel	Keterangan
P1	0,754	0.000	0,1966	Valid
P2	0,994	0.000	0,1966	Valid
P3	0,802	0.000	0,1966	Valid
P4	0,776	0.000	0,1966	Valid
P5	0,802	0.000	0,1966	Valid
P6	0,991	0.000	0,1966	Valid
P7	0,884	0.000	0,1966	Valid
P8	0,809	0.000	0,1966	Valid
P9	0,900	0.000	0,1966	Valid
P10	0,768	0.000	0,1966	Valid
P11	0,806	0.000	0,1966	Valid
P12	0,912	0.000	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas X2 Layanan Perpustakaan

Item	Pearson Correlation	Sig	R Tabel	Keterangan
P13	0,704	0.000	0,1966	Valid
P14	0,890	0.000	0,1966	Valid
P15	0,987	0.000	0,1966	Valid
P16	0,809	0.000	0,1966	Valid
P17	0,802	0.000	0,1966	Valid
P18	0,900	0.000	0,1966	Valid
P19	0,772	0.000	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X3 Tenaga Perpustakaan

Item	Pearson Correlation	Sig	R Tabel	Keterangan
P20	0,802	0.000	0,1966	Valid
P21	0,899	0.000	0,1966	Valid
P22	0,902	0.000	0,1966	Valid
P23	0,782	0.000	0,1966	Valid
P24	0,920	0.000	0,1966	Valid
P25	0,800	0.000	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y Literasi Informasi

Item	Pearson Correlation	Sig	R Tabel	Keterangan
P26	0,784	0.000	0,1966	Valid
P27	0,804	0.000	0,1966	Valid
P28	0,912	0.000	0,1966	Valid
P29	0,932	0.000	0,1966	Valid
P30	0,906	0.000	0,1966	Valid
P31	0,899	0.000	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

B. Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Koleksi Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	12

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Koleksi Perpustakaan (per-item)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.6000	56.626	.760	.915
P2	38.8200	56.371	.803	.910
P3	38.9500	59.705	.789	.915
P4	38.3400	57.116	.803	.911
P5	38.4700	56.151	.903	.909
P6	38.7400	58.316	.679	.916
P7	38.6200	59.309	.769	.916
P8	38.2100	57.602	.903	.913
P9	38.6500	57.664	.784	.912
P10	38.8600	57.920	.772	.913
P11	38.8300	57.516	.804	.914
P12	38.4500	56.997	.842	.914

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan jika keseluruhan pernyataan sudah reliabel. Tabel 4.6 menunjukkan jika dari 12 butir pertanyaan mengenai Koleksi Perpustakaan, setiap butir pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan dikatakan reliabel dan penelitian ini dapat dilakukan ke tingkat selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Layanan Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	7

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.7 menunjukkan setiap butir pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan dikatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Layanan Perpustakaan (per-pertanyaan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P13	21.4500	19.442	.703	.837
P14	21.3900	17.412	.804	.816
P15	21.9600	18.261	.709	.820
P16	21.6700	19.294	.779	.819
P17	21.3600	18.980	.690	.826
P18	21.4600	18.433	.765	.834
P19	21.5500	18.553	.890	.843

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.8 menunjukkan jika dari 7 butir pertanyaan mengenai Koleksi Perpustakaan, setiap butir pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan dikatakan reliabel dan penelitian ini dapat dilakukan ke tingkat selanjutnya.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Tenaga Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil yang reliabel karena memiliki nilai sebesar 0,910 yang mana nilai tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Tenaga Perpustakaan (per-pertanyaan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P20	18.0200	15.454	.805	.872
P21	17.7800	14.921	.835	.854
P22	17.9500	15.422	.980	.876
P23	17.8500	15.381	.694	.871
P24	17.8600	15.475	.875	.865
P25	17.2900	17.582	.902	.911

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 6 butir pertanyaan mengenai Tenaga Perpustakaan, setiap butir pertanyaan reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Tabel 4.11 menunjukkan jika variabel Literasi Informasi adalah reliabel karena memiliki nilai sebesar 0,873 yang mana nilai tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Informasi (per-pertanyaan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P26	19.9000	17.101	.764	.909
P27	20.1700	17.011	.803	.908
P28	19.7500	16.795	.886	.903
P29	19.5400	16.776	.902	.895
P30	19.5200	16.616	.844	.905
P31	19.3700	16.235	.904	.908

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 6 item pernyataan adalah reliabel.

C. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov

Kolmogorov-Smirnov Z	.486
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Uji *Kolmogorov Smirnov* dari hasil penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,862 yang menandakan bahwa model regresi telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	2.590	1.486		1.743	.085		
1 Koleksi	.212	.080	.359	2.664	.009	.178	5.608
Layanan	.240	.117	.245	2.062	.042	.229	4.363
Tenaga	.284	.109	.275	2.610	.011	.293	3.410

a. Dependent Variabel: Literasi

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Hasil perhitungan nilai *tolerance* yang ditunjukkan pada tabel 4.14 yaitu tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Analisis Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.830 ^a	.688	.679	2.76245	1.804	

a. Predictors: (Constant), Tenaga, Layanan, Koleksi

b. Dependent Variabel: potensi Literasi informasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yaitu sebesar 0,679 atau 67,9%. Sedangkan sisanya sebesar 32,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16 Koefisien Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.590	1.486		1.743	.085		
	Koleksi	.212	.080	.359	2.664	.009	.178	5.608
	Layanan	.240	.117	.245	2.062	.042	.229	4.363
	Tenaga	.284	.109	.275	2.610	.011	.293	3.410

a. Dependent Variabel: potensi Literasi informasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,590 + 0,212X_1 + 0,240X_2 + 0,284X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Potensi Literasi Informasi

X1 = Koleksi Perpustakaan

X2 = Layanan Perpustakaan

X3 = Tenaga Perpustakaan

E = Error

Adapun interpretasi dari persamaan regrasi adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi Koleksi Perpustakaan adalah sebesar 0,212. Koefisien bernilai positif, artinya **hubungan antara Koleksi Perpustakaan terhadap Potensi Literasi Informasi memiliki hubungan yang searah** atau jika Koleksi Perpustakaan mengalami kenaikan satu satuan dan dianggap variabel lain tetap

maka, potensi literasi informasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,212 satuan. Dengan kata lain, jika koleksi perpustakaan mengalami peningkatan kualitas (jenis koleksi dan tahu terbit) dan kuantitas (eksemplar), maka potensi literasi informasi mahasiswa akan meningkat. Peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi pada perpustakaan, merupakan upaya dalam mewujudkan salah satu tujuan dari Universitas Pamulang, yakni untuk menghasilkan ilmu-ilmu dasar dan terapan yang berdaya guna untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk menghasilkan ilmu-ilmu dasar dan terapan, dibutuhkan referensi dan literatur yang berkualitas. Hal ini pula akan berdampak positif pada tingkat potensi literasi informasi mahasiswa Universitas Pamulang.

2. Koefisien regresi Layanan Perpustakaan adalah sebesar 0,240. Koefisien bernilai positif, artinya **hubungan antara Layanan Perpustakaan terhadap Literasi Informasi memiliki hubungan yang searah** atau jika Layanan Perpustakaan mengalami kenaikan satu satuan dan dianggap variabel lain tetap maka Literasi Informasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,240 satuan. Artinya, adanya peningkatan layanan perpustakaan merupakan langkah konkrit yang sejalan dengan misi Universitas Pamulang yaitu “Menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi bagi kelompok masyarakat kurang mampu secara ekonomi dan sosial”.
3. Koefisien regresi Tenaga Perpustakaan adalah sebesar 0,284. Koefisien bernilai positif, artinya **hubungan antara Tenaga Perpustakaan terhadap Literasi Informasi memiliki hubungan yang searah** atau jika Tenaga Perpustakaan mengalami kenaikan satu satuan dan dianggap variabel lain tetap maka Literasi Informasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,284 satuan.

Salah satu misi Universitas Pamulang adalah Menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan perubahan zaman. Adanya tenaga perpustakaan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan perubahan zaman. Selain itu dampak positif adanya peningkatan kualitas tenaga perpustakaan dapat membantu

meningkatkan potensi literasi informasi sivitas akademika universitas pamulang khususnya mahasiswa.

5. Hasil Uji F

Tabel 4.17 Uji F (Anova)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1618.162	3	539.387	70.683	.000 ^b
1 Residual	732.588	96	7.631		
Total	2350.750	99			

a. Dependent Variabel: Literasi

b. Predictors: (Constant), Tenaga, Layanan, Koleksi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Ketiga variabel bebas yaitu Koleksi Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, dan Tenaga Perpustakaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat potensi literasi informasi. Dengan ini dapat disimpulkan, **adanya hubungan positif antara koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan (pustakawan) dengan tingkat potensi literasi informasi mahasiswa secara simultan.**

Salah satu tujuan perpustakaan perguruan tinggi dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017, yakni meningkatkan potensi literasi informasi pemustaka dalam hal ini merupakan mahasiswa. Koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan merupakan variabel yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka meningkatkan potensi literasi informasi pemustaka karena, koleksi merupakan sumber informasi yang dikemas dalam sebuah layanan sirkulasi dan referensi oleh tenaga perpustakaan yang professional. Sehingga tiga variabel ini merupakan komponen yang saling melengkapi satu sama lain dalam mendukung tujuan perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

6. Hasil Uji t

Tabel 4.18 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.590	1.486		1.743	.085		
1 Koleksi	.212	.080	.359	2.664	.009	.178	5.608
Layanan	.240	.117	.245	2.062	.042	.229	4.363
Tenaga	.284	.109	.275	2.610	.011	.293	3.410

a. Dependent Variabel: Potensi Literasi informasi

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel hasil uji t, dapat dilihat bahwa untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Hubungan Koleksi Perpustakaan terhadap Tingkat Potensi Literasi Informasi

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.24, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dianggap adanya hubungan positif atau adanya pengaruh signifikan atau nilai dari signifikan kurang dari 0,05 maka variabel independen dianggap berpengaruh. Dari nilai diatas didapatkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,212, serta nilai t hitung (2,664) lebih besar dari t tabel (1,66071) atau nilai dari sig 0,009 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **Koleksi Perpustakaan memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat potensi literasi informasi.**

Hal ini sejalan berdasarkan hasil jawaban kuesioner pada variabel X1 Koleksi perpustakaan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir (Rahayu, 2020a). Responden yang menyatakan ragu-ragu terhadap tahun terbit koleksi textbook dibawah tahun 2013 pada perpustakaan berjumlah 40 orang, dan 37 orang yang setuju bahwa mayoritas buku tahun terbit dibawah tahun 2013. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merupakan mahasiswa yang cukup literat karena memiliki potensi literasi yang cukup baik dalam menentukan jenis dan sifat informasi yang dibutuhkan serta mampu mengakses kebutuhan informasi secara efektif dan efisien (Standar literasi informasi ACRL, 2000).

2. Hubungan Layanan Perpustakaan terhadap Tingkat Potensi Literasi Informasi

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.24, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dianggap berpengaruh atau signifikan atau nilai dari signifikan kurang dari 0,05 maka variabel independen dianggap berpengaruh. Dari nilai diatas didapatkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,240, serta nilai t hitung (2,062) lebih besar dari t tabel (1,66071) atau nilai dari sig 0,042 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **Layanan Perpustakaan**

memiliki pengaruh yang positif terhadap Tingkat Potensi Literasi Informasi.

Layanan dalam perpustakaan terbagi menjadi dua, yakni layanan sirkulasi dan layanan referensi. Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 Bab V pasal 14 alinea 3 “setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi”. Adanya layanan OPAC (*Online public access catalogue*) dalam mendukung layanan sirkulasi agar maksimal, dimanfaatkan oleh responden berjumlah 51 orang dalam mencari literature informasi, namun tidak bagi 35 orang menyatakan ragu-ragu dalam penggunaan OPAC (*Online public access catalogue*) sebagai system yang efektif dalam pencarian informasi di perpustakaan. Hal ini menandakan bahwa tidak semua pemustaka menggunakan OPAC (*Online public access catalogue*) sebagai strategi pencarian informasi di perpustakaan (Rahayu, 2020a).

3. Pengaruh Tenaga Perpustakaan terhadap Tingkat Potensi Literasi Informasi

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.24, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dianggap berpengaruh atau signifikan atau nilai dari signifikan kurang dari 0,05 maka variabel independen dianggap berpengaruh. Dari nilai diatas didapatkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,284, serta nilai t hitung (2,610) lebih besar dari t tabel (1,66071) atau nilai dari sig 0,011 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **Tenaga Perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat potensi literasi informasi.**

Tenaga perpustakaan professional atau dikenal dengan profesi pustakawan merupakan profesi *specialist information* yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan. Pustakawan yang profesional adalah pustakawan yang melaksanakan tugas kepustakawannya dengan potensi tinggi (*high proficiency*) serta dituntut mempunyai keragaman kecakapan (*various competencies*) yang bersifat psikologis yang meliputi tiga dimensi, yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik (Dreher, 2001). Jumlah pustakawan pada perpustakaan universitas pamulang berjumlah 4 orang dengan *background* pendidikan S1 Ilmu informasi dan perpustakaan.

KESIMPULAN

1. Koleksi Perpustakaan memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan literasi informasi.
2. Layanan Perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Informasi.
3. Tenaga Perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kemampuan literasi informasi.
4. Adanya hubungan positif secara simultan antara koleksi, layanan dan tenaga perpustakaan dengan tingkat potensi literasi informasi mahasiswa.
5. Responden memiliki tingkat kemampuan literasi informasi yang cukup baik, karena mampu menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif dan efisien serta mampu memahami isu ekonomi, hukum dan sosial sekitar penggunaan dan pengaksesan informasi secara etis dan hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of College and Reserach Libraries (ACRL). (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*, diunduh dari <http://www.ala.org/acrl/acrlstandards/informationliteracy%20cometency.htm>.
- Dreher, G.F. dan Dougherty, T.W. (2001). *Human Resource Strategy, a Behavioral Perspective for the General Manager, International Edition*. Singapore: McGraw Hill Companies
- Eisenberg, M. (2004). *Information Literacy: Essential Skills for The Information Age*. London: Libraries unlimited.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan).
- Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penenelitian Dan Apilikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2012). Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (Online), (http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012_Full.pdf, diakses 04 November 2020).

- Kohar, A. (2003). *Teknik Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Latuputty, Hanna. (2008). *Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah untuk Menciptakan Pembelajar Seumur Hidup*, (Online), <http://halatuputty.blogspot.com/2013/12/cerdas-di-era-informasi-penerapan.html>, diakses 20 Oktober 2020.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpusnas RI.
- Rahayu, K.P. (2018). *Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang*, *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, Vol. 1 (3) (125-135).
- Rahayu, K.P. (2020). *Analisis Potensi Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5 (2) (89-96).
- Rahayu, K.P. & Sanjaya, R. 2020. *Penerapan Path Analysis Model Mediasi Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, Vol. 5 (2) (87-103).
- Siregar, R. (2004). *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.